

ABSTRAK

Buah kayu ules secara tradisional digunakan sebagai obat diare, sariawan, obat tegang, rematik dan lain-lain. Pada penelitian ini dilakukan uji efek ekstrak air buah kayu ules (*Helicteres isora L*) pada tikus putih betina akibat induksi minyak jarak sub kutan. Ekstrak air buah kayu ules 50% yang digunakan adalah dosis 7,5 g/kg BB yang diberikan pada tikus secara oral selama 10 hari. Sebagai pembanding digunakan prednisolon yang disuspensikan dengan larutan CMC Na 0,5% dosis 0,3 g/kg BB selama 10 hari, dan untuk kontrol digunakan aquadem per oral selama 10 hari. 10 hari setelah perlakuan semua tikus dikorbankan kemudian dilakukan pembedahan untuk memperoleh eksudat di bawah kulit tengkuk hewan coba. Dan efek anti radang dari buah kayu ules diukur berdasarkan kemampuannya menghambat pembentukan eksudat.

Nowdays *Helicteres isora L* is traditionally applied as diarrhea, worm medicines, strain medicines, rheumatic, etc. In the research, effect of extract of *Helicteres isora L* on female white rats inflamation due to subcutaneous induction of castor oil. Water extract of *Helicteres isora L* with a dose of 7,5 g/kg BB administered to rats orally for 10 days. As a comparison a Prednisolon with a dose of 0,3 g/kg BB was used for 10 days and for control distilled water was orally. After administration of water extract of *Helicteres isora L* for 10 days, after 10 days all of rats were anaesthetized with eter and then surgery was conducted to weigh exudates test animal's subcutaneous nape of neck. And effect of anti-inflammation of kayu ules fruits was measured based on their capability of obstructing exudates materialization.